# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting untuk menentukan keberhasilan suatu penelitian yang menyangkut proses, pengumpulan data hingga penulisan laporan penelitian. Secara garis besar metode penelitian dibagi menjadi dua yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. (Arikunto, 2010: 20)

**1. Data kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang diujudkan dalam kata keadaan atau sifat. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama penelitian. (Suryanto, 2008: 5.3)

**2. Data kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang diambil atau dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian akan diolah menggunakan rumus. (Suryanto, 2008: 5.4)

## 3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini dilakukan di SD 1 Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

## 3.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013 selama dua bulan. Siswa yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, dengan jumlah seluruh siswa 20 orang, terdiri dari 10 orang putera dan 10 orang puteri.

## 3.4 Langkah-langkah Penelitian

Penerapan tindakan dilakukan sebanyak dua kali (siklus). Setiap tindakan merupakan siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. (Arikunto, 2010:137)

**Siklus Penelitian Tindakan**

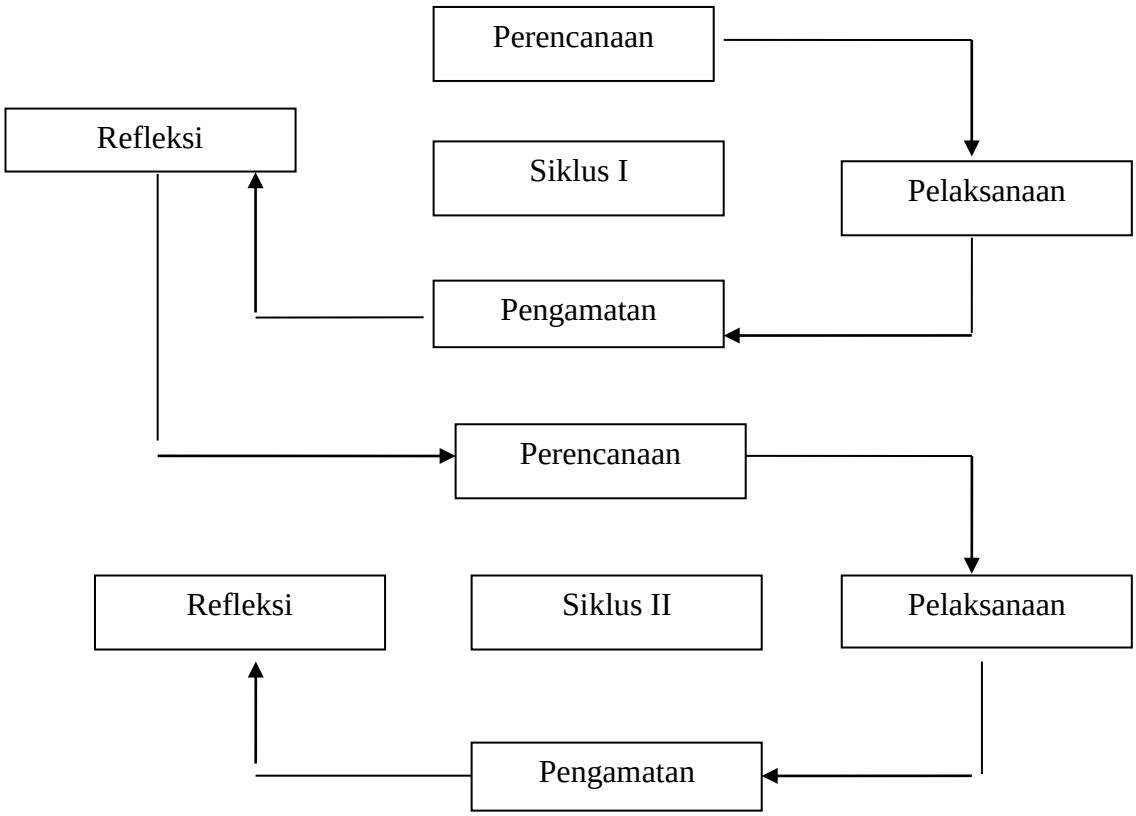


**1. Langkah-langkah Penelitian Siklus 1**

a. **Perencanaan**

Pembuatan pemetaan, silabus, menyusun rancangan pembelajaran, guru membagi siswa kedalam kelompok kooperatif yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Membuat lembar observasi, mempersiapkan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division.*

b. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

1. Kegiatan awal
   a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
   b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan dikelas yaitu sifat-sifat bilangan pada operasi hitung.
   c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Kegiatan inti
   a. Menjelaskan materi.
   b. Membentuk kelompok belajar kooperatif *Student Teams Achievement Divisions***,** tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
   c. Membagikan lembar kerja kelompok.
   d. Siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan soal.
   e. Setelah selesai, guru memanggil perwakilan dari kelompok untuk menyelesaikan tugas di papan tulis.
   f. Jika jawaban perwakilan kelompok salah kelompok yang lain menggantikan demikian seterusnya.

g. Setelah soal terjawab semua, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.

3. Kegiatan akhir

a. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.

b. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).

c. Siswa dan guru mengahkiri pelajaran dengan doa.

c. **Observasi**

Pengamatan dilakukan terhadap siswa, saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar aktivitas guru.

d. **Refleksi**

Membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut padasiklus berikutnya.

**2. Langkah-langkah Penelitian Siklus 2**

**a. Perencanaan**

Berdasarkan refleksi siklus 1, peneliti menyusun rancangan tindakan siklus 2 dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus 1.

Kegiatan dalam proses perencanaan meliputi: menyusun Lembar Kerja Siswa yang akan diberikan kepada siswa saat belajar kelompok, mempersiapkan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions.*

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

1. Kegiatan awal
   a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
   b. Guru menjelaskan sifat-sifat bilangan pada operasi hitung.
   c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Kegiatan inti
   a. Menjelaskan materi.
   b. Membentuk kelompok belajar kooperatif *Student Teams Achievement Divisions,* tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
   c. Membagikan lembar kerja kelompok.
   d. Siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan soal.
   e. Setelah selesai, guru memanggil perwakilan dari kelompok untuk menyelesaikan tugas di papan tulis.

f. Jika jawaban perwakilan kelompok salah kelompok yang lain menggantikan demikian seterusnya.

g. Setelah soal terjawab semua, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.

3. Kegiatan akhir

a. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.

b. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).

c. Siswa dan guru mengahkiri pelajaran dengan doa.

**3. Observasi**

Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa, dan lembar aktivitas guru.

Lembar aktivitas siswa

| No | Nama | Aktivitas | | | | | Skor | Kriteria | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | Tinggi | Sedang | Rendah |
| 1 | A | | | | | | | | | |
| 2 | B | | | | | | | | | |
| 3 | C | | | | | | | | | |

Lembar hasil belajar siswa

| No | Nama | Nilai | Kriteria | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tinggi | Sedang | Rendah |
| 1 | A | | | | |
| 2 | B | | | | |
| 3 | C | | | | |

Lembar Aktivitas Guru

| No | Aspek Kinerja Guru | Skor | Kriteria | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tinggi | Sedang | Rendah |
| 1 | Membuka pelajaran | | | | |
| 2 | Menjelaskan tujuan pembelajaran | | | | |
| 3 | Memberikan apersepsi | | | | |
| 4 | Menjelaskan prosedur pembelajaran | | | | |
| 5 | Membentuk kelompok diskusi | | | | |
| 6 | Mengelola kelas | | | | |
| 7 | Membina kerjasama antar peserta didik | | | | |
| 8 | Memberi motivasi | | | | |
| 9 | Membimbing dan memfasilitasi | | | | |
| 10 | Memberi contoh | | | | |
| 11 | Mendorong peserta didik untuk bertanya | | | | |
| 12 | Mendorong peserta didik mengemukakan pendapat | | | | |
| 13 | Menutup pelajaran | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Nilai | | | | |

**4. Refleksi**

Membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar kinerja guru.
2. Tes tertulis (evaluasi).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa.

2. Metode Tes

   Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilaksanakan.

### 3.7 Metode Penilaian Tes

**1. Data kualitatif**

Data kualitatif dalam penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% A_{ij} = \frac{A_{ij}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\% A_{ij}$ = Persentase aktivitas siswa pada pertemuan ke-i siklus ke-j

$A_{ij}$ = Jumlah aktivitas siswa pada pertemuan ke-I siklus ke-j

n = Jumlah seluruh aktivitas yang diamati.

Analisis rata-rata persentase aktivitas siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung rata-rata persentase aktivitas yang dilakukan siswa pada setiap siklus digunakan rumus:

$$R_{Aj} = \frac{\sum_{i=I}^{Nj} \% A_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$R_{Aj}$ = Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus ke-j

$n_j$ = Jumlah pertemuan pada siklus ke-j

Penilaian aktivitas siswa sebagai berikut.

81%-100% adalah aktivitas siswa yang sangat baik.

61%-80% adalah aktivitas siswa baik.

41%-60% adalah aktivitas siswa cukup.

21%-40% adalah aktivitas siswa kurang.

0%-20% adalah aktivitas siswa sangat kurang.

Berdasarkan klasifikasi aktivitas di atas, aktivitas siswa dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kadar aktivitas yaitu aktif dan tidak

aktif. Jika aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam satu siklus 60% atau lebih maka siswa tersebut dikatagorikan aktif.

Analisis persentase jumlah siswa yang aktif setiap siklus. Jumlah siswa yang aktif pada setiap siklus dihitung dengan rumus:

$$\frac{\% S_j}{N} = S_j \times 100\%$$

Keterangan

$\% S_j$ = Persentase banyaknya siswa yang aktif pada siklus ke-j

$S_j$ = Banyaknya siswa yang aktif pada siklus ke-j

N = Jumlah siswa

1. **Data kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang diambil atau dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis data siswa yang memperoleh nilai ≥65

$$\% X_j = \frac{N_j}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$\% X_j$ = Persentase banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥65 siklus ke-j

$N_j$ = Banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥65 siklus ke-j

N = Jumlah siswa. (Arikunto, 2010:20).

### 3.8 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika siswa yang tuntas minimal 80% dengan nilai rata-rata 65. Siswa dikatakan aktif jika minimal 80% dari seluruh jumlah siswa dapat mengikuti semua aspek kegiatan.